

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan menggunakan pengukuran variabel-variabel penelitian ini dimana pengambilan data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik,⁵⁷ yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menekan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi variabel Pendapatan Asli Daerah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah termasuk ke dalam jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Yang dimaksud hubungan disini yaitu dinamakan hubungan kausal atau hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen.⁵⁸

B. Jenis dan Sumber Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.⁵⁹

⁵⁷ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 4

⁵⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 53

⁵⁹ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis: Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2018), hlm. 199

Untuk mendapatkan hasil data yang sesuai, dalam pengumpulan data bisa dilakukan dengan cara meningkatkan ketelitian dalam memilah data yang seharusnya dibutuhkan dan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, serta data ini biasanya dalam bentuk publikasi. Data sekunder ini berupa data panel (*pooled data*), yang menggabungkan data *time series* (antar waktu) dan data *cross section* (antar ruang). Adapun data sekunder dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel jumlah penduduk, produk domestik regional bruto dan pengeluaran pemerintah di dapat dari website publikasi Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan dan variabel Pendapatan Asli Daerah didapat dari website Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan yaitu sebanyak 17 Kabupaten/Kota.

⁶⁰ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis: Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2018), hlm. 113

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Kabupaten/Kota
1	Ogan Komering Ulu
2	Ogan Komering Ilir
3	Muara Enim
4	Lahat
5	Musi Rawas
6	Musi Banyuasin
7	Banyuasin
8	Ogan Komering Ulu Selatan
9	Ogan Komering Timur
10	Ogan Ilir
11	Empat Lawang
12	Pali
13	Musi Rawas Utara
14	Palembang
15	Prabumulih
16	Pagar Alam
17	Lubuk Linggau

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.⁶¹

Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pemilihan sampel non acak (*nonprobability sampling*) yaitu *Purposive sampling* yaitu penentuan sampel secara tidak acak yang

⁶¹ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis: Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2018), hlm. 114

informasinya diolah dengan menggunakan pertimbangan tertentu.⁶² Tipe sampel ini mempunyai tujuan dalam pengambilan sampel nya dimana sampel diambil disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

- 1) Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan yang telah mempublikasikan laporan realisasi APBD tahun anggaran 2013-2018.
- 2) Kabupaten/Kota yang menyediakan data yang dibutuhkan dari variabel penelitian secara lengkap yaitu pendapatan asli daerah, PDRB, jumlah penduduk dan pengeluaran pemerintah.

Sampel dalam penelitian ini adalah 15 Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan selama kurun waktu 6 tahun (periode 2013-2018). Jadi jumlah sampel data dalam penelitian ini adalah 90 sampel, berikut perhitungannya.

$$N = \text{Jumlah Kabupaten/Kota} \times \text{Jumlah Periode}$$

$$N = 15 \times 6$$

$$N = 90$$

⁶² Rokhmat Subagyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 69

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kabupaten/Kota
1	Ogan Komering Ulu
2	Ogan Komering Ilir
3	Muara Enim
4	Lahat
5	Musi Rawas
6	Musi Banyuasin
7	Banyuasin
8	Ogan Komering Ulu Selatan
9	Ogan Komering Timur
10	Ogan Ilir
11	Empat Lawang
12	Palembang
13	Prabumulih
14	Pagar Alam
15	Lubuk Linggau

D. Teknik Pengumpulan Data

Data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta⁶³

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pencatatan data dalam bentuk tabel-tabel yang telah disiapkan

⁶³ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis: Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2018), hlm. 199

sesuai dengan variabel-variabel yang dibutuhkan. Data yang diambil dari adalah data yang mengandung penjelasan dan mengandung pemikiran terkait fenomena yang masih aktual yang sesuai dengan masalah penelitian.

Cara mendapatkan data penelitian ini yaitu dengan cara membuka dan mengunduh data dari website Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Selatan (<https://sumsel.bps.go.id>) dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (www.djpk.kemenkeu.go.id).

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala atau fakta (data) yang harganya berubah-ubah atau bervariasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶⁴ Terdapat dua macam variabel, yaitu variabel bebas (variabel independen) dengan simbol X dan variabel terikat (variabel dependen) dengan simbol Y. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen yaitu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah:
 - a. Produk Domestik Regional Bruto (X_1), yang diperoleh dari seluruh sektor lapangan usaha berdasarkan atas dasar harga konstan 2010. Dengan menggunakan atas dasar harga konstan akan dapat diketahui ukuran laju pertumbuhan ekonomi. Perubahan penggunaan tahun dasar 2000 menjadi tahun 2010, karena struktur ekonomi telah mengalami

⁶⁴ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis: Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2018), hlm. 191

perubahan seperti perkembangan harga dan jenis penelitian kegiatan ekonomi baru yang belum tercatat. Nilai PDRB harga konstan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).

- b. Jumlah penduduk (X_2), yang diperoleh dari sebaran jumlah penduduk, baik jumlah penduduk produktif maupun penduduk tidak produktif di semua usia. Nilai jumlah penduduk dinyatakan dalam satuan jiwa.
 - c. Pengeluaran Pemerintah (X_3), yang diperoleh dari pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan yang diukur dalam satuan rupiah (Rp).
2. Variabel dependen yaitu variabel terikat yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan yang diukur dengan satuan rupiah (Rp).

Oleh karena data satuan ukur dalam penelitian ini berbeda-beda, maka data tersebut harus ditransformasikan lebih dahulu dengan menggunakan logaritma (*log*) sebelum dilakukannya analisis. Tujuan dari adanya transformasi data adalah untuk menyamakan jenis satuan sehingga tidak tergantung lagi pada satuan pengukuran asli melainkan menjadi satuan nilai baku.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran masing-masing terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (variabel independen) yang mencakup faktor Produk Domestik Regional Bruto (X_1), Jumlah Penduduk (X_2), dan Pengeluaran Pemerintah

(X_3), sedangkan variabel terikat (variabel dependen) adalah Pendapatan Asli Daerah (Y).

a. Produk Domestik Regional Bruto (X_1)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut Badan Pusat Statistik adalah jumlah nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah domestik atau merupakan jumlah hasil seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dalam suatu wilayah.⁶⁵

b. Jumlah Penduduk (X_2)

Penduduk menurut Badan Pusat Statistik adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama enam bulan atau lebih atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan untuk menetap.⁶⁶

c. Pengeluaran Pemerintah (X_3)

Pengeluaran pemerintah adalah suatu bentuk kebijakan pemerintah dalam kegiatan pembelanjaan yang dilakukan pemerintah atas barang-barang modal, barang konsumsi dan jasa-jasa.⁶⁷

d. Pendapatan Asli Daerah (Y)

Pendapatan Asli Daerah menurut Badan Pusat Statistik adalah penerimaan yang berasal dari sumber-sumber pendapatan daerah yang

⁶⁵ BPS, *Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha*, (Sumatera Selatan: BPS, 2015), hlm. 1

⁶⁶ <https://www.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html>(diakses tanggal 13 Januari 2010: jam 12.03)

⁶⁷ Guritno Mangkoebroto, *Ekonomi Publik Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: Rajawali : BPFE, 2018), hlm. 169

terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba BUMD, penerimaan dari dinas dinas, dan penerimaan lain-lain.⁶⁸

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis metode regresi data panel. Dalam analisis pengelolaan data ini menggunakan software *Eviews* 10. Analisis pada data panel ini menggunakan gabungan data yaitu data *time series* dan *cross section*. Adapun bentuk model regresi data panel ini yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu sebagai berikut:

$$PAD_{it} = \alpha_{it} + \beta_1 PDRB_{it} + \beta_2 JP_{it} + \beta_3 PP_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

PAD	: Pendapatan Asli Daerah	β_1, \dots, β_3	: Konstanta regresi
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto	e	: error
JP	: Jumlah Penduduk	i	: Kab/ Kota
PP	: Pengeluaran Pemerintah	t	: Tahun
α_{it}	: Konstanta		

Variabel-variabel yang digunakan terdapat perbedaan dalam satuan dan besarnya, maka dari itu dalam persamaan regresi yang akan digunakan harus diubah dengan cara transformasi data. Dalam penelitian ini memakai cara dengan model logaritma, sehingga persamaannya sebagai berikut:

$$\text{Log}PAD_{it} = \alpha_{it} + \beta_1 \text{Log}PDRB_{it} + \beta_2 \text{Log}JP_{it} + \beta_3 \text{Log}PP_{it} + e_{it}$$

⁶⁸ https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah%5Bberawalan%5D=P&Istilah_page=7
(di akses tanggal 13 Januari 2020: jam 11:45)

Regresi data panel merupakan metode pengembangan dari regresi linear dalam metode *Ordinary Least Square* (OLS). Adapun tahapan-tahapan dalam analisis metode regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Tujuan adanya estimasi model regresi data panel untuk memprediksi parameter model regresi yaitu berupa nilai *intercept* (α) dan *slope* (β). Data panel dalam regresi akan memunculkan nilai *intercept* dan *slope* yang berbeda-beda pada setiap *cross section* dan setiap *time series*. Terdapat tiga pendekatan metode dalam mengestimasi model regresi dengan data panel, yaitu sebagai berikut:⁶⁹

a. *Common Effect Model/ Pooled Least Square*

Model *Common Effect* merupakan metode yang paling sederhana diantara yang lain untuk mengestimasi parameter model data panel, dimana metode ini menggabungkan data *time series* dan data *cross section*. Model ini tidak melihat adanya perbedaan waktu maupun individunya. Nilai *intercept* dari masing-masing variabel –variabel yang digunakan adalah sama dengan *slope* koefisien dari variabel-variabel yang digunakan adalah sama untuk semua unit *cross section*. Pendekatan model ini yaitu metode *Ordinary Least Square* (OLS).

⁶⁹ Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews*, (Yogyakarta: UPP STIM YPN, 2017), hlm. 355-359

Kekurangan pada model *Common Effect Model/ Pooled Least Square* adalah terdapat ketidaksesuaian model dengan keadaan yang sebenarnya. Ketidaksesuaian ini terletak dari perbedaan kondisi masing-masing individu. Dimana kondisi individu tersebut pada waktu-waktu yang lain.

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Metode *Fixed Effect* ini mempunyai efek tahap yakni satu individu mempunyai nilai koefisien regresi konstan yang digunakan untuk berbagai periode waktu. Di dalam model ini untuk mengestimasi data panel menggunakan teknik variabel *Dummy* untuk menangkap perubahan-perubahan intersep. Pendekatan ini didasarkan adanya perbedaan *intercept* antar waktu. Model ini juga mengasumsikan bahwa *slope* antar individu dan antar waktu sama. Pendekatan model efek tetap ini sebagai *Least Square Dummy Variabel (LSDV)*.

c. *Random Effect Model (REM)*

Pendekatan model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan diperkirakan akan saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Perbedaan antar individu dan antar waktu diakomodasi lewat *error terms*. Dikarenakan adanya korelasi antara variabel gangguan, maka metode OLS tidak dapat diterapkan, sehingga dalam model *Random Effect* ini menggunakan pendekatan metode *Generalized Least Square (GLS)*.

2. Pemilihan Model Data Panel

Dalam menentukan model mana yang paling tepat untuk digunakan untuk menganalisis data panel, maka terdapat pengujian yang harus dilakukan terlebih dahulu, antara lain yaitu:⁷⁰

a. Uji Chow-Test

Uji *Chow* adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui model manakah yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Pada uji ini bisa dilakukan dengan uji *restricted F* atau Uji Chow. Dalam pengujian ini pengambilan keputusan yang dilakukan yaitu:

- 1) Nilai *Probability Cross-Section F* > 0.05 , maka menerima H_0 yang artinya memilih *common effect* dari pada *fixed effect*.
- 2) Nilai *Probability Cross-Section F* < 0.05 , maka menolak H_0 yang artinya memilih *fixed effect* dari pada *common effect*.

b. Uji Hausman

Uji *Hausman* adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui model manakah yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel antara model *fixed effect* dan *random effect*. Dalam pengujian ini pengambilan keputusan yang dilakukan yaitu:

- 1) Nilai *Probability Cross-section Random* > 0.05 , maka menerima H_0 artinya memilih *random effect* dari pada *fixed effect*.

⁷⁰ Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews*, (Yogyakarta: UPP STIM YPN, 2017), hlm. 362-365

- 2) Nilai *Probability Cross-section Random* < 0.05 , maka menolak H_0 yang artinya memilih *fixed effect* dari pada *random effect*.

3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang dapat dikatakan baik yaitu metode regresi yang dapat menghasilkan estimasi yang tidak bias, dimana model tersebut harus memenuhi persyaratan BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*). Kondisi tersebut akan diperoleh jika terpenuhinya kelulusan uji asumsi klasik ini terdiri dari beberapa cara, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Metode yang digunakan adalah metode *Residual* untuk mengetahui normal atau tidaknya. Uji normalitas ini dapat dilihat dengan cara uji *Jarque-Bera* (JB Test). Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu:⁷¹

- 1) Nilai Probabilitas *jarque-bera* > 0.05 maka menerima H_0 yang artinya residual data berdistribusi normal
- 2) Nilai Probabilitas *jarque-bera* < 0.05 maka menolak H_0 yang artinya residual data tidak berdistribusi normal

⁷¹ Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews*, (Yogyakarta: UPP STIM YPN, 2017), hlm. 49

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model dari regresi yang ditemukan mengandung adanya korelasi antara variabel bebas. Apabila jika terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi tersebut, dimana model regresi harus bebas dari adanya multikolinearitas. Gejala multikolinearitas pada suatu model regresi dalam *Eviews* dideteksi menggunakan *correlation*. Adapun pengambilan keputusan dalam metode *correlation*, yaitu:⁷²

- 1) Nilai korelasi variabel > 0.085 , maka menolak H_0 yang artinya terdapat gejala multikolinearitas
- 2) Nilai korelasi variabel < 0.085 , maka menolak H_0 yang artinya tidak terdapat gejala multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi ini terdapat adanya korelasi antara individu satu dan dengan individu yang lain pada waktu yang berlainan. Autokorelasi merupakan korelasi antar satu variabel gangguan dengan variabel gangguan yang lain. Sedangkan dalam asumsi metode OLS variabel pengganggu tidak ada hubungannya dengan variabel pengganggu lainnya, sehingga regresi harus terbebas dari adanya autokorelasi. Autokorelasi pada penelitian

⁷² Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews*, (Yogyakarta: UPP STIM YPN, 2017), hlm.104

ini dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Pengambilan keputusan yang diambil untuk tidak terjadinya masalah autokorelasi positif maupun negatif yaitu nilai *Durbin-Watson* (dW) lebih besar dari dU dan kurang dari $4-dU$ ($dU < dW < 4-dU$).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan dengan yang lainnya. Jika *variance* dan *residual* satu pengamatan yang lain sama, maka disebut homoskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan cara terlebih dahulu mengestimasi persamaan ke dalam model GLS (*Cross-section Weight*). Dengan cara membandingkan nilai *Sum Squared Resid* pada *Weight Statistic* dengan *Sum Squared Resid* pada *Unweight Statistic*. Tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas, ketika hasil *Sum Squared Resid* pada *Unweight Statistic* lebih besar dari hasil *Weight Statistic*.⁷³

4. Pengujian Statistik Analisis Regresi

Pengujian statistik dilakukan dengan didasarkan pada nilai uji statistik yang diperoleh dari data estimasi yang ada. Pengujian ini akan menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

⁷³ Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews*, (Yogyakarta: UPP STIM YPN, 2017), hlm.105

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berfungsi untuk menguji signifikansi koefisien regresi yang didapatkan. Dalam uji hipotesis ini terdapat dalam menentukan pengaruh antar variabel terdapat dua uji, yaitu uji statistik F (uji signifikansi secara bersama-sama) dan uji statistik t (uji signifikansi parameter individu).

b. Koefisien Determinan (R^2)

Nilai koefisien determinasi (*adjusted* R^2) menggambarkan besarnya variasi dari variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikatnya. Nilai *adjusted* R^2 yang mendekati satu maka dapat dikatakan bahwa model yang dipakai baik, dan sebaliknya jika mendekati nol maka model kurang baik.